

## BAB V

### PENUTUP

#### KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa dari keempat subyek memiliki gambaran kesejahteraan spiritual yang berbeda-beda. Subyek 1 berkaitan dengan domain *personal* memiliki cita-cita dan semangatnya untuk mengambil S2 dan menjadi penulis buku. Subyek mengatakan bahwa ia merupakan orang yang mudah tersinggung dan sensitif hal tersebut berkaitan dengan hubungan dengan orang lain (domain *communal*). Subyek menunggu di suruh oleh ibunya jika melakukan bersih-bersih termasuk dalam domain *environmental*. Domain *transcedental* subyek dapat dilihat dari sikap subyek ketika mendapatkan masalah justru mendekatkan diri kepada Allah, karena subyek merasa ketika menjalankan ibadah hati subyek menjadi damai.

Subyek 2 berkaitan dengan domain *personal*, subyek memiliki cita-cita ingin menjadi orang yang baik didunia dan akhirat. Subyek orang yang tidak membedakan teman berdasarkan baik buruknya. Bahkan subyek mau mengajak temanya agar lebih baik jika melakukan keburukan, hal tersebut merupakan domain *communal*. Ketika menjaga lingkungan (domain *environmental*) subyek selalu membuang sampah pada tempatnya. Dalam hal domain *transcedental* ibadah subyek terkadang masih ada yang bolong. Subyek 3 memiliki cita-cita dan tujuan hidup untuk membahagiakan ibunya, masuk dalam domain *personal*. Domain *communal*, subyek orang yang tidak memilih-milih teman. Subyek merasakan ketenangan dan senang ketika menikmati alam, yang membuatnya berfikir lebih positif (domain *environmental*). Saat melakukan

ibadah subyek merasa tidak bisa khusuk dan fikiranya kemana-mana, hal tersebut masuk dalam domain *transcedental*.

Subyek 4 tujuan hidup subyek adalah untuk beribadah kepada Allah. Sedangkan jika berkaitan dengan cita-cita, subyek berprinsip bahwa apa yang dicita-citakan ibunya adalah cita-cita subyek, berikut merupakan domain *personal* subyek. Sedangkan domain *communal*, subyek mengatakan bisa bergaul dengan siapa saja, karena subyek orang yang gampang akrab dengan orang lain. Karena subyek terbiasa dengan lingkungan bersih, subyek selalu menerapkan hal tersebut di lingkungan baru dan subyek merasa takjub ketika melihat alam (domain *environmental*). Sedangkan domain *transcedental*, subyek merasa tenang saat melakukan ibadah. Sejak kecil subyek dibiasakan untuk melakukan hal sunnah sehingga subyek masih melakukannya hingga saat ini. Proses memperoleh kesejahteraan spiritual setiap subyek tidaklah sama, karena mereka memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda. Namun bisa dikatakan faktor-faktor yang mempengaruhi proses kesejahteraan spiritual mereka adalah orang tua, pendidikan, teman-teman, dan lingkungan.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian tentang “Kesejahteraan Spiritual Remaja dari Keluarga *Single Parent* (Studi Fenomenologi pada Mahasiswi dari keluarga *single parent* di IAIN Tulungagung)”, ada beberapa hal yang dapat dipetik kemudian dijadikan suatu saran atau masukan. Adapun saran-saran tersebut ditujukan kepada :

1. Subyek pertama pada penelitian ini cenderung kurang peduli dengan lingkungan, disarankan bagi subyek untuk lebih bisa menjaga lingkungan.
2. Subyek kedua dan ketiga dalam penelitian ini kadang masih keteteran (bolong) sholatnya dan belum bisa fokus ketika

menjalankan ibadah, disarankan untuk lebih memperhatikan terkait ibadah.

3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peneliti selanjutnya agar mengkaji penelitian dengan mencoba mengambil fokus yang berbeda, selain tema kesejahteraan spiritual. Sehingga bagi para peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini. Untuk menghindari subyektivitas, peneliti selanjutnya agar memilih sampel yang bervariasi yaitu laki-laki dan perempuan. Agar hasil dari penelitian yang diperoleh benar-benar objektif.